

RENCANA STRATEGIS



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
PERIODE 2022 - 2025**

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) tahun 2022-2025 tepat pada waktunya. Dengan adanya Renstra ini, akan dipergunakan untuk acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Program Studi Teknik Industri selanjutnya.

RENSTRA Program Studi Teknik Industri ini disusun, merupakan rencana strategis fakultas yang digunakan sebagai pedoman, landasan yang berdasar kinerja fakultas. Keberadaan Rencana Strategis merupakan pedoman dan indikator keberhasilan dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program kerja guna pengambilan kebijakan dimasa mendatang.

Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi FST UBD mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan penjabaran langkah-langkah, merealisasikan pelaksanaan menuju kematangan akademik, ketangguhan moral dan etika, serta kekayaan budaya. Analisa kebutuhan perubahan dan perkembangan dari faktor eksternal dan internal menjadi pedoman mendasar penyusunan RENSTRA FST ini.

Rencana strategis (RENSTRA) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) periode 2022 – 2025 adalah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas Sains dan Teknologi UBD, dan merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi seluruh kegiatan civitas akademika dalam 4 tahun mendatang.

Tangerang, 01 Agustus 2022

Kapordi Teknik Industri,



Dr. Abidin, S.T., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	5
2.1. LANDASAN FILOSOFIS	5
BAB III ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN EKSTERNAL	7
3.1. STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2022 – 2025	9
BAB IV ISU STRATEGIS	12
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA	13
BAB VI PENUTUP	33

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Teknik Industri merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Universitas Buddhi Dharma (UBD) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Banten. Program Studi Teknik Industri merupakan program studi yang didirikan bersamaan dengan pembentukan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang berasal dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Buddhi, serta beberapa program studi lain pada tanggal 17 Oktober 2014. STIMIK Buddhi diselenggarakan oleh Pekumpulan Boen Tek Bio (BTB), dengan kampus utamanya terletak di Jalan Imam Bonjol No. 41, Tangerang, Banten, kemudian berubah bentuk menjadi Universitas Buddhi Dharma (UBD) setelah digabungkan dengan sekolah tinggi-sekolah tinggi lainnya yang diselenggarakan oleh BTB juga.

Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) No. 12 Tahun 2012, mengamanahkan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari; pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, Program Studi Teknik Industri FST UBD berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya terkait dengan keteknikindustrian, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Program Studi Teknik Industri FST UBD juga telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan industri lokal dan internasional di dalam negeri.

Kerja sama tersebut dijalin dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang diemban oleh program studi. Berbagai upaya dan perencanaan telah dilakukan Program Studi Teknik Industri FST UBD untuk menjadi program studi pilihan utama di Provinsi Banten, seperti peningkatan *input* mahasiswa baru melalui peningkatan kualitas akademik. Dengan demikian, Program Studi Teknik Industri FST UBD dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan dalam dunia pendidikan tinggi.

Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD 2022 – 2025 ini disusun

berdasarkan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) Tahun 2022-2025, sebagai acuan arah kebijakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan dalam jangka waktu empat tahun mendatang, dengan memperhatikan perkembangan dunia teknologi beserta aplikasi-aplikasi strategisnya dengan mengacu pada kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Agar pengelolaan dan pengembangan kegiatan pendidikan tinggi di Program Studi Teknik Industri FST UBD dalam kurun waktu empat tahun mendatang dapat terencana dan termonitor dengan baik, perlu disusun suatu Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknik Industri FST UBD tahun 2022-2025 dengan tujuan untuk memberikan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam menjalankan program-programnya. Dengan adanya Renstra ini, seluruh civitas akademika di bawah naungan Program Studi Teknik Industri, FST UBD diharapkan akan memiliki kesamaan persepsi, tujuan dan gerak langkah untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan bersama. Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknik Industri FST UBD dalam kurun waktu tahun 2022-2025.

Penyusunan Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD periode 2022-2025 ini didasari dengan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah

- dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
 9. Peraturan Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019.

Renstra ini bisa disebut sebagai Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) program studi yang disusun berdasarkan pada, (1) RPJMN Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, (2) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) Program Studi Teknik Industri FST UBD, (3) Milestone UBD 2017-2041, dan (4) Renstra Fakultas Sains dan Teknologi UBD. Penyusunan Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD tahun 2022-2025 diawali dengan evaluasi diri yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun isu strategis.

Penyusunan Renstra ini dilakukan dengan memperhatikan segala perkembangan yang telah berlangsung di Program Studi Teknik Industri FST UBD hingga saat ini (faktor internal) dan berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungannya (faktor eksternal). Isu strategis yang akan dibahas dari hasil evaluasi terhadap perjalanan Program Studi Teknik Industri FST UBD tahun 2022-2025 adalah (1) pengelolaan

tata pamong dan tata kelola (2) kuantitas dan kualitas mahasiswa (3) pengelolaan SDM (4) pengelolaan keuangan dan sarana prasarana (5) kualitas pembelajaran (6) kuantitas dan kualitas penelitian (7) kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (8) kuantitas dan kualitas luaran.

BAB II

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengacu kepada Permendikbud No. 3 tahun 2020, maka Program Studi Teknik Industri FST UBD menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan teknologi, bisnis dan humaniora yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan nilai-nilai Buddhisme dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia.

A. Nilai-nilai Utama

Nilai-nilai utama yang dipegang teguh Program Studi Teknik Industri FST UBD yaitu:

1. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.
2. Nilai-nilai Buddhisme yang universal.
3. Etika, moralitas, kejujuran, keadilan, kebajikan, dan pengabdian terbaik.
4. Kreativitas, inovatif, unggul, dinamis.
5. Mandiri dan berdaya saing.
6. Toleransi, demokrasi dan transparansi.

B. Prinsip Dasar

Program Studi Teknik Industri FST UBD didirikan berdasarkan prinsip:

1. Pancasila, UUD 1945 dan Nilai-nilai Buddhisme.
2. Bidang IPTEK yang mengacu pada Revolusi Industri 4.0.
3. Tata Kelola organisasi yang sehat, terbuka, otonom dan berdaya saing.

C. Visi Program Studi Teknik Industri

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang menghasilkan sarjana unggul dan profesional dalam bidang pengendalian mutu, yang peduli terhadap industri berkelanjutan, serta mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0.

D. Misi Program Studi Teknik Industri

1. Menyelenggarakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri.
2. Melaksanakan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri yang berkelanjutan khususnya bidang pengendalian mutu sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0.
3. Menjalankan pengabdian pada masyarakat sebagai implementasi teori, hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

E. Tujuan Program Studi Teknik Industri

Tujuan dari Program Studi Teknik Industri adalah berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu, yang mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0 serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan agar tercipta industri yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

F. Strategi Program Studi Teknik Industri

1. Menyiapkan lulusan yang profesional dan siap kerja di bidang industri dan bidang terkait lainnya.
2. Menciptakan lulusan yang mampu mengkritisi berbagai permasalahan di bidang keteknikindustrian.
3. Menciptakan suasana akademik yang inovatif, kreatif dan berkebajikan.
4. Adanya kerja sama antar Perguruan Tinggi di tingkat nasional dan ASEAN, untuk meningkatkan daya saing.
5. Mewujudkan sistem tata kelola di lingkungan Program Studi Teknik Industri FST UBD yang akuntabel dan transparan.
6. Sarana dan prasarana yang menunjang standar mutu perguruan tinggi.

BAB III

ANALISIS SITUASI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Industri FST UBD yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal telah dilakukan menggunakan analisa SWOT. Secara internal, kondisi Program Studi Teknik Industri FST UBD ditinjau berdasarkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), ancaman (*threat*). Pada bab ini dianalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik pada analisis internal dan eksternal. Analisis internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Analisis SWOT

1. Analisis Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>weakness</i>)	Peluang (<i>opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
	<ol style="list-style-type: none">1. Nilai-nilai luhur persaudaraan di Program Studi Teknik Industri FST UBD dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa nyaman tanpa adanya sekat senioritas maupun sekat perbedaan etnis dan agama.2. Perpustakaan yang cukup tertata dan sudah mulai mendapat reputasi baik di kalangan pustakawan, terbukti dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Masih terdapat dosen yang belum aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.2. Kurangnya fasilitas laboratorium.3. Belum maksimal dalam memanfaatkan berbagai dana hibah pemerintah.4. Masih ada dosen yang memiliki bidang ilmu tidak sesuai	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah peminat masih ada.2. Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.3. Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.4. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya pesaing-pesaing yang kuat baik dari sisi finansial maupun akar rumput dalam merebut pangsa pasar di kota Tangerang.2. Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan S1 di universitas luar negeri semakin tinggi.3. Dana penelitian sangat kompetitif.4. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut

	<p>penerimaan hibah buku-buku perpustakaan dan BI-corner.</p> <p>3. Layanan perpustakaan sudah berbasis database (digital library).</p> <p>4. Adanya fasilitas free wifi.</p> <p>5. Akses ke publikasi elektronik meningkat.</p> <p>6. Sistem informasi akademik dan administrasi sudah terpadu.</p> <p>7. Memiliki dosen tetap yang kompeten dan mempunyai jejaring (network) yang baik dengan lembaga/institusi lain di luar program studi, fakultas dan juga universitas.</p> <p>8. Sedang dibangun gedung kampus baru di luas lahan 4.100 m²</p> <p>9. Tersedia layanan kesehatan dan asuransi jiwa bagi mahasiswa.</p>	dengan bidang ilmu program studi di FST.		<p>alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.</p> <p>5. Pemberlakuan kebijakan MEA yang menyerap tenaga kerja secara global membuat lulusan Program Studi Teknik Industri FST UBD harus mampu bersaing dalam kancah internasional.</p>
2. Analisis Eksternal	1. Citra Program Studi Teknik Industri	1. Belum memiliki sarana tinggal	1. Perkumpulan Boen Tek Bio	1. Persaingan yang semakin ketat

<p>khususnya FST UBD sebagai tempat yang memungkinkan untuk kuliah sambil bekerja telah terbangun kuat.</p> <p>2. Memiliki tim marketing yang ahli dalam menyusun strategi penerimaan calon mahasiswa baru.</p> <p>3. Memiliki jurnal ilmiah yang memadai yang dipublikasi secara ilmiah.</p>	<p>atau asrama untuk mahasiswa dari luar kota, bila diperlukan mendesak.</p> <p>2. Belum melaksanakan secara intensif promosi ke luar kota.</p>	<p>berkomitmen untuk mendukung penuh baik untuk pelaksanaan operasional maupun sarana dan prasarana pendidikan di UBD.</p> <p>2. Terbukanya informasi tentang beasiswa dari Pemerintah.</p>	<p>dalam hal penerimaan mahasiswa baru dari perguruan tinggi lain.</p> <p>2. Adanya perguruan tinggi dari Jakarta yang membuka kampus di Tangerang, khususnya program studi Teknik Industri, dengan fasilitas yang lebih lengkap dan biaya kompetitif.</p>
---	---	---	--

3.1 STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI TAHUN 2022-2025

Program Studi Teknik Industri FST UBD merupakan program studi yang tergolong baru dibandingkan dengan program studi-program studi yang lain yang ada di FST UBD. Program Studi Teknik Industri UBD dikembangkan dalam rangka menjawab kebutuhan tenaga kerja di industri-industri yang banyak berdiri khususnya di Kota Tangerang. Beberapa strategi yang digunakan adalah:

1. Meningkatkan jumlah calon mahasiswa baru.
2. Meningkatkan jumlah penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen tetap per tahun 2 penelitian dan 1 PKM sesuai dengan jumlah dosen tetap yang ada di Program Studi Teknik Industri.
3. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah sesuai dengan jumlah dosen tetap Program Studi Teknik Industri per tahun di Sinta 1 dan Sinta 2.
4. Meningkatkan publikasi ilmiah sesuai dengan jumlah dosen tetap Program Studi Teknik Industri per tahun di jurnal internasional dan internasional terindeks.

5. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berpedoman pada panduan MBKM.
6. Meningkatkan Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
7. Meningkatkan sarana dan pra sarana perkuliahan.
8. Meningkatkan jumlah dosen tetap untuk studi lanjut S3.
9. Meningkatkan jumlah dosen tetap untuk peningkatan jabatan fungsional dosen tetap setiap 2 tahun sekali.
10. Meningkatkan kerja sama dengan dunia industri dan dunia perguruan tinggi baik nasional maupun internasional.
11. Meningkatkan implementasi keilmuan secara berkala sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.
12. Meningkatkan jumlah kerjasama yang diimplementasikan dalam bentuk kegiatan bersama dengan mitra baik secara nasional maupun internasional.
13. Melakukan *brenchmarking* ke institusi baik secara nasional maupun internasional.
14. Meningkatkan Jumlah HKI, *recognition* dosen, desiminasi penelitian dan PKM dosen.
15. Meningkatkan jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi sesuai dengan jumlah dosen tetap Program Studi Teknik Industri.
16. Meningkatkan jumlah penerima beasiswa prestasi bagi mahasiswa Program Studi Teknik Industri.
17. Meningkatkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) dengan *Problem Based Learning*, kontekstual, kooperatif, dan Pembelajaran berbasis proyek.
18. Meningkatkan dan pengembangan kreativitas *company profile* UBD setiap tahun.
19. Meningkatkan peran marketing UBD untuk penerimaan mahasiswa baru.
20. Meningkatkan kompetensi lulusan dari setiap prodi dari setiap fakultas.
21. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi.
22. Meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Teknik Industri.
23. Meningkatkan kegiatan Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HIMATIN) untuk peningkatan kegiatan mahasiswa Program Studi Teknik Industri.

24. Mengikutsertakan mahasiswa Program Studi Teknik Industri dalam berbagai ajang lomba baik akademik maupun non akademik di berbagai jenjang perlombaan.
25. Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM serta publikasi ilmiah hasil penelitian dan PkM.
26. Meningkatkan peran Ikatan Alumni Teknik Industri (IKATIN) untuk meningkatkan mutu Program Studi Teknik Industri.
27. Meningkatkan dan pengembangan sarana dan prasarana kampus untuk kegiatan kemahasiswaan.
28. Meningkatkan dan pengembangan bahan ajar dan buku teks setiap semester oleh dosen tetap Program Studi Teknik Industri.
29. Meningkatkan mahasiswa untuk ikut kompetisi program kreativitas mahasiswa dari LLDikti wilayah 4.
30. Mengikuti kegiatan *matching fund* bagi dosen tetap Program Studi Teknik Industri secara kolektif.
31. Meningkatkan jumlah jurnal nasional di perpustakaan UBD.
32. Meningkatkan jumlah penelitian dosen di Jurnal UBD.
33. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah di bawah naungan Perkumpulan Boen Tek Bio (Setia Bhakti dan Perguruan Buddhi) serta sekolah-sekolah lain untuk menambah jumlah penerimaan mahasiswa baru.
34. Meningkatkan kerjasama dengan perusahaan Mayora, Bank Maju, perusahaan Pan Brother Tex, dan perusahaan-perusahaan lain untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dari kelas karyawan.
35. Meningkatkan road map penelitian dan PkM untuk meningkatkan penelitian dan PkM dosen tetap Program Studi Teknik Industri.
36. Meningkatkan peran fakultas dalam kerjasama dengan pemerintah (LLDikti wilayah 4 dan Dikti).

BAB IV

ISU STRATEGIS

Ketercapaian Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD tidak terlepas dari sumber daya yang ada pada saat ini. Sumber daya tersebut adalah kekuatan yang dapat terus dikembangkan seiring dengan semakin besarnya Program Studi Teknik Industri. Pada saat ini Program Studi Teknik Industri memiliki 7 (tujuh) orang dosen tetap dengan latar belakang pendidikan S3 satu orang, dan yang lainnya berlatar belakang pendidikan S2.

Pengembangan dan peningkatan SDM dan sarana prasarana merupakan syarat utama dalam mencapai hal tersebut di atas. Pembangunan gedung baru adalah sebagai langkah preventif pengembangannya, dengan dilengkapi oleh sarana prasarana yang lebih modern dan sangat *up to date*. Sistem informasi manajemen yang mumpuni juga diperlukan untuk terus mengintegrasikan seluruh proses dan data yang diolah di seluruh bagian di Universitas Buddhi Dharma. Mulai dari proses awal penerimaan mahasiswa, proses selama perkuliahan berlangsung dan tracer study bagi semua alumni. Standar mutu harus terus dipertahankan dan dikembangkan, sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, dapat berkerjasama dalam tim, profesional dan berkarakter unggul.

BAB V

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Keberhasilan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Buddhi Dharma diukur melalui Indikator Kinerja Utama yang dibagi menjadi sembilan (9) bidang sebagai berikut:

(1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 1.1	VMTS Prodi sesuai dengan VMTS Fakultas dan Universitas.	Ya	Ya	-	-	Ya
IKU 1.2	Terdapat mekanisme (pedoman tertulis) dalam penyusunan, penetapan dan evaluasi visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ya	Ya	-	-	Ya
IKU 1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Ya	Ya	-	-	Ya
IKT 1.1	Setiap unit kerja wajib memiliki VMTS.	Ya	Ya	-	-	Ya
IKT 1.2	VMTS setiap unit dipahami dengan baik oleh civitas academica.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

(2) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 2.1	Universitas memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.2	Universitas memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance (1. Kredibel, 2. Transparan, 3. Akuntabel, 4. Bertanggung jawab, 5. Adil) untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit kerja memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 2.4	Terlaksananya fungsi manajemen 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel,	100%	100%	100%	100%	100%

	4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.					
IKU 2.5	Jumlah kerja sama bidang Pendidikan.	13	16	20	23	26
	Teknik Industri	2	3	3	4	5
IKU 2.6	Jumlah kerja sama bidang penelitian.	10	12	13	15	16
	Teknik Industri	2	2	2	2	2
IKU 2.7	Jumlah kerja sama bidang PKM.	5	6	8	10	11
	Teknik Industri	1	1	1	1	2
IKU 2.8	Jumlah kerja sama internasional.	2	2	3	3	3
	Teknik Industri	0	0	0	0	0
IKU 2.9	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerja sama yang dilakukan dengan UBD.	65%	70%	75%	80%	85%
IKT 2.1	Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 2.2	Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
IKT 2.3	Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.4	Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100%.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.5	Tingkat kepuasan dosen terhadap layanan.	75%	80%	85%	90%	95%

IKT 2.6	Tingkat kepuasan dosen terhadap prodi.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.7	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan.	75%	80%	85%	90%	95%
IKT 2.8	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat A atau Unggul.	0	0	0	1	1
	Teknik Industri	0	0	0	0	0
IKT 2.9	Jumlah program studi yang mendapatkan akreditasi internasional.	0	0	0	0	0
IKT 2.10	Jumlah kerja sama yang menghasilkan teknologi tepat guna, rekayasa sosial, model atau kebijakan.	0	0	0	1	1
	Teknik Industri	0	0	0	0	0
IKT 2.11	Jumlah kerja sama yang menghasilkan produk.	0	0	0	1	1
	Teknik Industri	0	0	0	0	0
IKT 2.12	Jumlah kerja sama yang menghasilkan buku.	0	0	0	1	1
	Teknik Industri	0	0	0	0	0

(3) Mahasiswa

Kode	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 3.1	Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan yang lulus seleksi.	10:9	10:8	10:7	10:6	10:5
IKU 3.2	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa berupa penalaran sesuai dengan bidang keilmuan program studi, pengembangan minat dan bakat mahasiswa seperti olahraga dan seni budaya.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

IKU 3.3	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 3.4	Terlaksanannya kegiatan mahasiswa di bidang bimbingan karir dan kewirausahaan.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 3.1	Mahasiswa yang mengikuti program student exchange (inbound).	0	2	3	5	5
	Teknik Industri	0	0	1	1	1
IKT 3.2	Jumlah dosen tamu (asing) per tahun.	6	8	10	12	13
	Teknik Industri	1	1	2	2	2

(4) Sumber Daya Manusia

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 4.1	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3.	9%	9%	9%	13%	13%
IKU 4.2	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik tenaga pengajar.	18,75%	18,18 %	15,55 %	8,33 %	0%
IKU 4.3	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik asisten ahli.	47,91%	38,63 %	40%	43,75 %	37,5 %
IKU 4.4	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lector.	29,16%	40,90 %	42,22 %	43,75 %	53,08 %
IKU 4.5	Presentase jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan akademik lektor kepala.	2,27%	2,27 %	2,22 %	4,17 %	10,4 %

IKU 4.5	Jumlah rekognisi atas kepakaran dosen.	8	10	12	13	16
	Teknik Industri	2	2	2	2	3
IKU 4.6	Jumlah Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi.	2	3	4	5	6
IKU 4.7	Jumlah dosen yang memiliki latar belakang bidang ilmu sesuai dengan bidang ilmu mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 4.8	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 4.9	Presentase dosen menjalankan ekuivalensi waktu mengajar penuh sebesar 12 – 16 sks.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 4.10	Penugasan dosen tidak tetap kurang dari 10%.	4%	3%	2%	1%	0%
IKT 4.1	Jumlah Dosen tersertifikasi.	15	17	22	29	34
	Teknik Industri	1	2	2	2	2
IKT 4.2	Tercapainya rasio dosen terhadap mahasiswa maksimal 1:40.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 4.3	Keterlibatan dosen industri atau praktisi maksimal 20%.	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi

(5) Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 5.1	Tersedianya dana operasional pendidikan minimal rata-rata 20 juta rupiah per	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

	mahasiswa per tahun.					
IKU 5.2	Tersedianya dana penelitian minimal 10 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.3	Tersedianya dana PkM minimal 5 juta rupiah per dosen per tahun.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.4	Tersedianya sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.5	Tersedianya rencana anggaran biaya untuk memenuhi kecukupan dana dalam rangka menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKU 5.6	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan sumber dana Universitas Buddhi Dharma/mandiri.	15	17	19	24	27
	Teknik Industri	1	2	2	3	4
IKU 5.7	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan pembiayaan dalam negeri	1	2	3	3	3
IKU 5.8	Jumlah pelaksanaan penelitian menggunakan	1	1	1	2	2

	pembiayaan luar negeri.					
IKT 5.1	Tersedianya biaya publikasi.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 5.2	Tersedianya biaya insentif hasil publikasi dosen.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 5.3	Presentase jumlah dana yang bersumber dari selain mahasiswa.	6%	7%	8%	9%	10%
IKT 5.5	Rasio ruang kuliah per mahasiswa dalam m ² .	1:1 m ²				
IKT 5.6	Rasio ruang praktikum per mahasiswa dalam m ² .	1,5:1 m ²				
IKT 5.7	Jumlah buku per prodi yang tersedia di perpustakaan.	717	734	750	767	784
IKT 5.8	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Nasional Terakreditasi tersedia di perpustakaan.	87	99	110	122	134
IKT 5.9	Jumlah terbitan Vol. dan No. Jurnal Internasional tersedia di perpustakaan.	63	71	79	87	95
IKT 5.10	Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 90%.	80%	82%	85%	88%	90%
IKT 5.12	Kelengkapan fasilitas laboratorium	60%	70%	80%	90%	100%
IKT 5.13	Tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

IKT 5.14	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
-------------	---	------	------	------	------	------

(6) Pendidikan

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan.	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 6.1	Evaluasi dan Pemutakhiran kurikulum setiap prodi secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	-	Terlaksana	-	-	-
IKU 6.2	Capaian pembelajaran setiap prodi diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta	-	Terlaksana	-	-	-

	dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.					
IKU 6.3	Struktur kurikulum setiap prodi memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	-	Terlaksana	-	-	-
IKU 6.4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	bentuk audio-visual terdokumentasi.					
IKU 6.5	Presentase rasio jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN) terhadap jam pembelajaran total selama masa Pendidikan.	-	>22%	-	-	-
IKU 6.6	Kegiatan ilmiah (kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium generale, seminar ilmiah, bedah buku) yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
IKU 6.7	Presentase jumlah rencana pembelajaran semester yang tersedia dan dapat diakses oleh mahasiswa.	100%	100%	100%	100%	100%
IKU 6.8	Presentase implementasi student centered learning.	60%	70%	80%	90%	100%
IKU 6.9	Rata-rata nilai EDoM diatas 4 (skala 1-5).	80	83	86	89	92
IKU 6.10	Kesesuaian RPS dengan CPL yang ditentukan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

	oleh Prodi.					
IKU 6.11	Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>5	>6	>7	>8
IKU 6.12	Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah per prodi.	>4	>5	>6	>7	>8
IKT 6.1	Setiap RPS diwajibkan menetapkan CPMK.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.2	Mahasiswa memahami profil lulusan masing-masing prodi.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.3	Tersedianya buku panduan akademik.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.4	Setiap prodi menjalankan kegiatan MBKM.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
IKT 6.5	Prodi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 6.6	Tersedianya dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 6.7	Setiap prodi wajib memiliki buku panduan tugas akhir/skripsi dan dilakukan review setiap	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

	tahun.					
IKT 6.8	Tersedianya buku panduan pelaksanaan MBKM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

(7) Penelitian

Kode	Indikator Utama/Indikator Tambah	Kinerja Kinerja	Baseline 2021	Target capaian			
				2022	2023	2024	2025
IKU 7.1	Presentase jumlah penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian.		75%	80%	85%	90%	95%
IKU 7.2	Presentase jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.		40%	50%	60%	70%	80%
IKU 7.3	Jumlah penelitian dasar.		1	2	4	5	6
IKU 7.4	Jumlah penelitian terapan.		1	2	4	5	6
IKU 7.5	Isi penelitian mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKU 7.6	Isi penelitian harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 7.1	Jumlah penelitian yang memperoleh hibah dikti.		0	0	4	5	7
IKT 7.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun.		100%	100%	100%	100%	100%

IKT 7.3	Tersedianya RENSTRA Penelitian.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 7.4	Tersedianya rencana induk pengembangan (RIP) penelitian.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
IKT 7.5	Terlaksananya minimal pelatihan terkait penelitian 1 kali per tahun.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

(8) Pengabdian kepada Masyarakat

Kode	Indikator Utama/Indikator Tambahan	Kinerja Kinerja	Baseline 2021	Target capaian			
				2022	2023	2024	2025
IKU 8.1	Presentase jumlah PkM yang sesuai dengan roadmap PkM.		80%	85%	90%	95%	100%
IKU 8.2	Presentase jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa.		60%	70%	80%	90%	100%
IKT 8.1	Jumlah PkM yang memperoleh hibah DIKTI.		0	0	4	5	7
IKT 8.2	Presentase jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun.		100%	100%	100%	100%	100%
IKT 8.3	Setiap hasil PkM harus dilaporkan dan dipublikasikan.		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 8.4	Tersedianya RENSTRA PkM.		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

IKT 8.5	Terlaksananya pelatihan terkait PkM minimal 1 kali setiap tahun.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
IKT 8.6	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) PkM.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

(9) Luaran dan Capaian Tridharma

Kode	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan	Baseline 2021	Target capaian			
			2022	2023	2024	2025
IKU 9.1	Presentase mahasiswa yang lulus dengan: IPK > 3,0.	55%	60%	62%	65%	67%
IKU 9.2	Presentase lama masa studi (mahasiswa yang lulus tepat waktu /4 tahun).	75%	78%	80%	82%	85%
IKU 9.3	Presentase waktu tunggu kerja (kurang dari 6 bulan).	73%	75%	78%	80%	85%
IKU 9.4	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	1	3	4
IKU 9.5	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Prosiding Internasional.	0	0	1	3	3
IKU 9.6	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal nasional.	42	59	70	81	96
	Teknik Industri	13	13	17	20	22
IKU 9.7	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal	15	20	30	38	46

	nasional terakreditasi.					
	Teknik Industri	2	3	3	4	4
IKU 9.8	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional.	2	4	4	5	6
IKU 9.9	Jumlah publikasi karya ilmiah dosen ke jurnal Internasional bereputasi.	2	2	2	3	4
IKU 9.10	Jumlah publikasi dosen di buku ber-ISBN.	4	6	8	11	12
	Teknik Industri	1	1	1	2	2
IKU 9.11	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh dosen.	2	3	6	8	10
	Teknik Industri	0	1	1	1	2
IKU 9.12	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat wilayah.	3	6	9	12	15
	Teknik Industri	1	2	2	3	4
IKU 9.13	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat nasional.	10	15	20	25	30
	Teknik Industri	5	11	13	16	19
	Teknik Perangkat Lunak	0	1	2	2	3
	Teknik Elektro	1	1	2	2	3
IKU 9.14	Jumlah publikasi dosen di media massa tingkat internasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.15	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.16	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Prosiding	0	0	0	1	2

	Internasional.					
IKU 9.17	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional.	21	33	46	57	66
	Teknik Industri	3	6	9	11	13
IKU 9.18	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	8	9	13	17	20
	Teknik Industri	2	2	2	2	2
IKU 9.19	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional.	0	0	0	2	4
	Teknik Industri	0	0	0	0	1
IKU 9.20	Jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa ke jurnal Internasional bereputasi.	0	0	0	1	2
IKU 9.21	Jumlah publikasi mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.22	Jumlah Paten/HAKI yang dihasilkan oleh mahasiswa.	0	0	0	1	2
IKU 9.23	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat wilayah.	0	0	0	1	2
IKU 9.24	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.25	Jumlah publikasi mahasiswa di media massa tingkat	0	0	0	1	2

	internasional.					
IKU 9.26	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	1
IKU 9.27	Jumlah publikasi hasil PKM dosen ke jurnal nasional.	4	7	10	14	16
	Teknik Industri	0	1	2	3	3
IKU 9.28	Jumlah publikasi PKM dosen ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	1	5	6
	Teknik Industri	0	0	0	1	1
IKU 9.29	Jumlah publikasi hasil PKM dosen di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.30	Jumlah publikasi hasil PkM dosen dengan luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.	0	0	0	1	2
IKU 9.31	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal Prosiding nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.32	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa ke jurnal nasional.	0	0	0	1	2
IKU 9.33	Jumlah publikasi PKM mahasiswa ke jurnal nasional terakreditasi.	0	0	0	1	2
IKU 9.34	Jumlah publikasi hasil PKM mahasiswa di buku ber-ISBN.	0	0	0	1	2
IKU 9.35	Jumlah publikasi hasil PkM mahasiswa dengan	0	0	0	1	2

	luaran Hak Cipta dan Desain Produk Industri.					
IKU 9.36	Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja Lulusan Universitas Buddhi Dharma minimum Baik.	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
IKU 9.37	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat wilayah.	1	3	6	7	11
	Teknik Industri	0	1	1	1	2
IKU 9.38	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional.	1	1	6	8	9
	Teknik Industri	1	1	1	1	1
IKU 9.39	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat wilayah.	3	6	7	10	12
	Teknik Industri	0	1	1	2	3
IKU 9.40	Jumlah prestasi mahasiswa dalam kompetisi non-akademik tingkat nasional.	3	5	5	10	11
	Teknik Industri	1	2	2	3	3
IKT 9.1	Presentase kemampuan Bahasa Inggris (lulus test “English Proficiency” skor diatas 450).	25%	30%	35%	37%	40%
IKT 9.2	Presentase lulusan yang menjadi wirausahawan	4%	5%	7%	9%	11%

	(membuka lapangan pekerjaan baru dari jumlah lulusan per tahun).					
IKT 9.3	Lulusan wajib memiliki minimal 1 sertifikasi keahlian khusus sebagai syarat kelulusan yang dikeluarkan oleh lembaga yang diakui Negara.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
IKT 9.4	Lulusan wajib memiliki sertifikat softskill minimal 4 yang dibuktikan dengan sertifikat dan tertulis dalam SKPI sesuai dengan kebutuhan program studi.	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

BAB V

PENUTUP

Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD periode 2022 – 2025 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi kegiatan selama 4 tahun ke depan. Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD ini dalam pelaksanaannya dapat berubah, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika didapatkan bahwa isi Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD ini ada yang sudah tidak relevan dengan situasi dan kondisi pada saat tahun pelaksanaan, maka perubahan dapat diusulkan oleh Ketua Program Studi dan diajukan kepada Dekan FST untuk memperoleh persetujuan.

==o0o==